

BAB V

PEMBAHASAN

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa video dimana dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa topik permasalahan dan cara menyelesaikannya contohnya seperti kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menunjang materi membuat siswa tidak tertarik dan fokus pada proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal.

Penelitian menggunakan penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Ciri khas penelitian eksperimen yakni menguji secara langsung suatu variable terhadap yang lain atau dapat diartikan sebagai upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian.⁷³

Setelah dilakukan analisis, tahap selanjutnya yaitu penyajian hasil penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII – A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII – D sebagai kelas kontrol. Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas menyatakan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varian yang homogen. Artinya kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang sama untuk dijadikan

⁷³ Eko Setyoyanto. *Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen*. Jurnal. Vol. 3 No. 1. hlm 37 – 48.2016

sampel penelitian.

Tahap berikutnya yaitu pemberian perlakuan terhadap kedua kelas tersebut. Kelas VIII A diberikan perlakuan berupa media pembelajaran berupa video dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol diberikan perlakuan penggunaan media konvensional (buku paket). Setelah dua kelas diberikan perlakuan, tahap selanjutnya adalah evaluasi berupa tes soal berbentuk uraian untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun pengujian hipotesis sebagai dasar pembuatan kesimpulan, pembahasannya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih mudah berkonsentrasi dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru via daring. Berdasarkan hasil *uji t-test, Sig. (2-tailed)* adalah 0,054. Berdasarkan kriteria $0,054 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang mendapatkan perlakuan (kelas eksperimen) dengan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol). Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti terhadap hasil tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat perbedaan hasil belajar. Perbedaan hasil belajar ini dapat dilihat rata-rata pada nilai 2 kelas dengan kelas eksperimen sebesar 81.71 dan kelas kontrol sebesar 78.60. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi perbedaan dikarenakan siswa pada kelas eksperimen lebih aktif dari pada kelas kontrol. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis terhadap tes akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, diuji dengan menggunakan hipotesis *uji-t. Independent*

Samples Test kolom *Equal variances assumed* dan pada baris *t-test for Equality means* diperoleh harga $t = 2,906$, $db = 60$ dan $sig. (2tailed) = 0,054$ lebih besar dari 0,05, atau H_0 ditolak. Dengan ditolaknya H_0 maka H_a diterima dengan hipotesis yaitu: H_a : Ada pengaruh hasil belajar IPS kelas VIII dengan menggunakan media pembelajaran video.

Pada kelas eksperimen minat dan keingintahuan siswa lebih tinggi di karenakan pada saat siswa belajar dengan media video, siswa memperhatikan tayangan gambar dan video, dimana dalam tayangan video tersebut dijelaskan tentang materi yang dipelajari yaitu tentang negara-negara ASEAN dengan video yang ditampilkan sangat menarik, dikarenakan dalam video pembelajarannya berisi animasi yang ditampilkan dengan penjelasan cukup menarik dan bervariasi sehingga ketertarikan siswa untuk belajar lebih meningkat. Hal ini disebabkan karena penggunaan animasi, gambar dan suara dalam penjelasan yang sangat menarik dan menyenangkan sehingga membuat siswa lebih yakin dan termotivasi untuk mengetahui lebih lanjut tentang negara-negara ASEAN. Hal ini dapat dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menjelaskan materi tentang materi negara-negara ASEAN dengan menggunakan metode ceramah (konvensional), sehingga membuat siswa sangat merasa bosan dalam belajar. Pada kelas eksperimen kerja sama siswa dalam belajar dan menjawab pertanyaan lebih tinggi dari kelas kontrol. Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video lebih menarik dan tampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat proses penayangan

video pembelajara berlangsung. Maka dari itu diperoleh hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi perbedaan dalam hasil belajar

Dengan demikian hipotesis teruji dengan data, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dalam Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS MTsN 7 Tulungagung materi Interaksi Antar Negara ASEAN yang dapat diketahui dari nilai penggunaan media pembelajaran video pada mata pelajaran IPS bab interaksi antar negara ASEAN (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan atau pembelajran secara konvensional (kelas kontrol).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Gustiar Aldi Septiana terdapat pengaruh positif pada penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Hal ini menyebabkan hasil belajar fiqih pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan pada kelas kontrol. hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan *uji-t* pada data *post-test* tersebut maka diperoleh nilai $t_{hitung} =$ dengan $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$ dan $\alpha = 0,025$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,001$. Karena $17,12$ berada di luar interval $- 2,001 \leq t_{hitung} \leq 2,001$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Sejalan dengan penelitian saya tentang penggunaan media video dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi perolehan nilai dalam hasil belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ningtias Rahwati tentang efektivitas pemanfaatan media audio visual video pembelajaran dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS menyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPS yang terjadi pada siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor yang diperoleh sebesar 0,559 pada kategori sedang dan 100% siswa pada siklus II siswa berhasil mencapai KKM pelajaran IPS. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan media audio visual video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.⁷⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung. Dilihat terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberikan perlakuan berupa media pembelajaran dengan kelas yang diberikan metode pembelajaran konvensional, juga ditunjang oleh pencapaian hasil belajar siswa yang tuntas secara individual maupun klasikal.

⁷⁴Fitria Ningtias Rahmawati, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Video Pembelajaran Dalam Upaya.....*,hal. 79.